

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 308-316

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8071488>

Penyuluhan Hukum Tentang Pentingnya Pembelajaran Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup di SD Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara

Muhibuddin¹, Nasrianti², Zul Akli³, Zainal Abidin⁴, Fatahillah⁵, Johari⁶, Husni⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Hukum, Universitas Malikussaleh

Email Koresponden: ^{1*}muhibuddin@unimal.ac.id

Abstrak

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara Indonesia. Karena itu, negara, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan agar lingkungan hidup Indonesia dapat tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lain. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek tanaman lapangan serta penyuluhan hukum Tentang Pentingnya Pembelajaran Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Hasil dari penyuluhan tersebut adalah siswa mengetahui bagaimana dalam mempraktek menanam tanaman dan membersihkan lingkungan sekolahnya, adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Antusiasnya anak-anak ikut serta dan peduli terhadap lingkungan hidup dalam menjaga tanaman, tumbuh-tumbuhan dan makhluk hidup yang ada sekitarnya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menjaga, Memelihara, Lingkungan, Hidup

Abstract

The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia states that a good and healthy environment is a human right and a constitutional right for every Indonesian citizen. Therefore, the state, government and all stakeholders are obliged to protect and manage the environment in the implementation of sustainable development so that Indonesia's environment can remain a source and support for life for the Indonesian people and living things other. This community service is carried out using socialization methods, lectures, discussions, question and answer and practice of field crops as well as legal counseling on the Importance of Learning to Protect and Preserve the Environment for Students of State Elementary School 7 Syamtalira Bayu, North Aceh District. The result of this counseling is that students know how to practice planting plants and cleaning their school environment, there is an increase in student awareness of the cleanliness of the surrounding environment. The enthusiasm of the children to participate and care for the environment in protecting plants, plants and living things around them.

Key Words: Learning, Guard, Look after, Environment, Life

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi dan hak konstitusional bagi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, negara, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan agar lingkungan hidup Indonesia dapat tetap

menjadi sumber dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lain. Ketersediaan sumber daya alam secara kuantitas ataupun kualitas tidak merata, sedangkan kegiatan pembangunan membutuhkan sumber daya alam yang semakin meningkat. Kegiatan pembangunan juga mengandung risiko terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kondisi ini dapat mengakibatkan daya dukung, daya tampung, dan produktivitas lingkungan hidup menurun yang pada akhirnya menjadi beban sosial. Karena itu lingkungan hidup Indonesia harus dilindungi dan dikelola dengan baik berdasarkan asas tanggung jawab negara, asas keberlanjutan, dan asas keadilan.

Pengelolaan lingkungan hidup harus dapat memberikan kemanfaatan ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, demokrasi lingkungan, desentralisasi, serta pengakuan dan penghargaan terhadap kearifan lokal dan kearifan lingkungan. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menuntut dikembangkannya suatu sistem yang terpadu berupa suatu kebijakan nasional perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang harus dilaksanakan secara taat asas dan konsekuen dari pusat sampai ke daerah. Penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Sebagai konsekuensinya, kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan harus dijiwai oleh kewajiban melakukan pelestarian lingkungan hidup dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan kualitas hidup dan mengubah gaya hidup manusia. Pemakaian produk berbasis kimia telah meningkatkan produksi limbah bahan berbahaya dan beracun. Hal itu menuntut dikembangkannya sistem pembuangan yang aman dengan risiko yang kecil bagi lingkungan hidup, kesehatan, dan kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain. Menyadari potensi dampak negatif yang ditimbulkan sebagai konsekuensi dari pembangunan, terus dikembangkan upaya pengendalian dampak secara dini.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membuat kondisi belajar serta kegiatan pembelajaran supaya peserta secara aktif menumbuhkan kemampuan dirinya dalam memiliki kemampuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, masyarakat, bangsa dan negara.² Menurut Harianti dalam M. Jen Ismail, bahwa Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini.

Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa MI/SD yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli

¹ . Penjelasan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

² . Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

lingkungan.³ Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan hukum Tentang Pentingnya Pembelajaran Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup Sekitarnya kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan hukum Tentang Pentingnya Pembelajaran Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup Sekitarnya kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Menghadirkan peserta yaitu para siswa Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tersebut dan juga hadir Kepala Sekolah. Waktu pelaksanaan dilakukan setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi langsung tempat yang telah dipilih yaitu Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara untuk mengadakan sosialisasi dan penyuluhan hukum.

Metode yang digunakan yaitu Ceramah, diskusi, tanya jawab serta praktek menanam dan memelihara tanaman di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Hasil dari penyuluhan tersebut adalah bertujuan Peningkatan keterampilan dan pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi anak Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara, agar anak-anak dapat bertanggung jawab terhadap kebutuhan lingkungan hidup yang sehat dan bersih pada anak usia dini dilakukan dengan tujuan memberikan konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal anak – anak dapat menjaga dan memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan Hukum

Berikut tabel perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Perencanaan Kegiatan PKM

Perencanaan Kegiatan	Capaian Pelaksanaan Kegiatan
Metode Pelaksanaan	Sosialisasi dan Penyuluhan Hukum . Tim Pengabdi datang langsung ke Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.
Lokasi	Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten

³ . M. Jen Ismail, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4. No. 1. Mei 2021. Hal 59-68. p-ISSN : 2623-2359- e-ISSN : 2623-2340

Pelaksana	Aceh Utara. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Hukum Unimal (Nama-Nama Dosen Terlampir dalam Surat Tugas)
Pemateri	Zainal Abidin, S.H.M.Hum
Peserta	Siswa-siswi Kelas V Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara
Jadwal	Tanggal 20 Juni 2023
Manfaat	- Secara umum diharapkan, kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara agar dapat memahami agar dapat mengetahui konsep tatacara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup Sekitarnya - Secara khusus diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh bagi para Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara tentang masalah Dampak Lingkungan Hidup bagi kesehatan dan mengganggu kehidupan perekonomian masyarakat akibat kerusakan lingkungan sehingga terjadi banjir dan longsor.
Target	- Terciptanya pemahaman yang benar tentang Konsep menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup Yang sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, - Membantu dalam upaya pelestarian lingkungan sekolah dengan melakukan kegiatan penghijauan, pemeliharaan, dan perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih. - Menarik perhatian siswa dalam kepedulian lingkungan sekolah. - Meningkatkan kepekaan dan motivasi terhadap siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah - Mengembangkan semangat kerelawanan di kalangan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.



Gambar 2: Melaksanakan praktek langsung lapangan di sekitar Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara , bersama Peserta Sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan hukum ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara agar dapat mengetahui konsep dan tatacara menanam, memelihara dan merawat tanaman serta menjaga lingkungan hidup yang sehat dan bersih menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sehingga dapat menghindarkan dari bahaya mengganggu kesehatan seperti udara kotor, banjir dan terjadinya longsor, serta dampak yang dapat terjadi di kemudian hari. Manfaat secara khusus diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh bagi siswa akan dampak serta pengaruh yang akan ditimbulkan akibat kerusakan lingkungan hidup, sehingga dapat terjaga dan terhindar dari kerusakan lingkungan hidup.

Kontribusi mendasar pada suatu bidang keilmuan yaitu agar siswa dapat memahami dan mengerti tentang bahaya akibat kerusakan lingkungan bagi kesehatan dan menggagu perekonomian masyarakat. dan diharapkan para guru juga bisa saling mensupport siswa-siswa di sekolah untuk memberikan pemahaman pentingnya menjaga, merawat, memelihara, menanam dan melestarikan penghijauan di sekitarnya untuk menjaga lingkungan hidup yang sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia.⁴ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antar individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran atau pengajaran adalah bagian yang penting dari proses pendidikan.⁵ Pentingnya pembelajaran dalam pendidikan tercermin dalam pengertian pendidikan sesuai dengan Pasal 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Pemberian pembelajaran yang menarik bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas bisa juga di lakukan diluar kelas di alam yang terbuka, atau dengan memanfaatkan barang dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran. Dengan pembelajaran yang di adakan di luar kelas dan menggunakan berbagai macam benda yang dapat dimanfaatkan di lingkungan sekitar, memungkinkan siswa untuk berfikir jauh lebih kreatif dimana mereka dapat berfikir dengan bebas serta dapat berimajinasi tentang apapun yang mereka rasakan dan yang akan mereka ciptakan.⁷ Pendidikan formal merupakan sarana yang efektif dalam pembentukan karakter Siswa dapat mempunyai kebiasaan yang

⁴Sitti Fatimah S.Sirate and Risky Ramadhana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi," *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 316, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>

⁵ Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

⁶ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁷ Apri Utami Parta Santi, dkk, *Meningkatkan kreatif Siswa dengan Kreasi Daur Ulang Sampah*, Holistika, Jurnal Ilmiah PGSD, Volume III No. 1 Mei 2019- ISSN : 2579 – 6151- e-ISSN : 2614 – 8242

positif secara intensif dapat dilakukan melalui sekolah. Pendidikan merupakan tempat yang diunggulkan untuk pembentukan karakter dalam menghadapi tantangan global.⁸

Banyak orang cerdas namun gagal dalam hidupnya hal ini disebabkan karena tidak mempunyai karakter. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut, kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain.⁹ Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Masalah lingkungan hidup bukanlah masalah baru melainkan sama dengan usia bumi ini, yang menurut para ahli usianya sekitar lima milyar Tahun, kehidupan modern di era teknologi banyak kegiatan yang mengeksploitasi alam dengan intensitas yang tinggi, berimbas pada kerusakan lingkungan yang bertambah luas, oleh karena itu pembentukan *mindset* peduli lingkungan perlu dilakukan sejak dini dengan berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi karakter peduli lingkungan berupa media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan pendekatan *science-edutainment*.¹⁰ Guru ketika mengajar hendaknya memperhatikan tema yang sedang diajarkan karena akan berkorelasi dengan pembentukan karakter peduli lingkungan mengungkapkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dibentuk melalui efektifitas model Experiential Jelajah Alam Sekitar (EJAS) dengan pendekatan *science edutainment*, menunjukan hasil 73% peningkatan peduli lingkungan dengan kategori tinggi, dan dapat meningkatkan perilaku tanggung jawab sebesar 65% dengan kategori sedang. Kepedulian lingkungan sangat erat didukung oleh kebijakan sekolah, pelaksanaan kurikulum, kegiatan lingkungan partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Ekologi mengambil peran penting dalam abad ini. Melihat fenomena kerusakan lingkungan yang banyak disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan Bumi menjadi marah. Maka butuh pendidikan lingkungan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Ekopedagogik merupakan pendidikan lingkungan yang dapat membawa perubahan kesadaran pada siswa sekolah dasar untuk melakukan ekoliterasi. Ekopedagogik adalah sebuah pendekatan untuk membangun kesadaran literasi ekologi, literasi budaya, dan literasi teknologi yang menekankan pada pendekatan cinta kasih, partisipasi dan kreatifitas masyarakat dalam menciptakan masyarakat baru berkelanjutan.

Pendidikan berbasis ekopedagogik dapat membangun kesadaran kritis dan mengembangkan karakter peserta didik untuk memahami hakikatnya sebagai manusia yang memiliki relasi dengan alam dan memanifestasikan kesadaran tersebut melalui perilaku bijak terhadap alam. Ekopedagogik harus masuk kedalam kurikulum muatan lokal dengan menerapkan sekolah berbudaya peduli lingkungan mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam kegiatan perlindungan, pelestarian, dan pencegahan

⁸ Kemendikbud. (2017). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [Infographics of the Strengthening Character Education Movement]. *Indonesian Ministry of Education and Culture*, 1–10. Retrieved from https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132

⁹ Hendarman, & Dkk. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. *Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–64. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/jurnal_psikologi_pend_dan_bimbingan/195003211974121-

¹⁰ F. Fatkhriyah. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendekatan ScienceEdutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 140–145. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>

perusakan lingkungan dan sumber daya alam lewat tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan¹¹ Pendidikan berbasis ekopedagogik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada upaya pengembangan multidomain siswa secara bermakna, artinya bahwa pembelajaran tidaklah dikembangkan berdasarkan pada orientasi pencapaian domain kognitif semata, melainkan harus mencakup multidomain yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik pada prinsip pembelajaran yang menekankan pada pendekatan kontekstual artinya pembelajaran secara esensial dikembangkan dengan menggunakan sumber dan media yang berada dalam konteks kehidupan peserta didik, agar peserta didik mampu mengontruksi pengetahuan secara bermakna. Sekolah merupakan lembaga yang berperan untuk mewujudkan generasi penerus peduli pada lingkungan. Sekolah wajib memberikan tolak ukur bagi terciptanya lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Semua warga sekolah wajib menciptakan dan membiasakan menjaga, melestarikan dan menanam tanaman sehingga lingkungan sekolah tetap hijau bersih dan indah di sekitarnya. Lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia yang berkualitas dan lebih baik. Seiring dengan berkembangnya zaman, fungsi lingkungan menjadi terancam oleh polusi, pemborosan pengguna sumber daya alam, dan lingkungan yang tercemar.

Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup sangat perlu diberikan karena dilingkungan kita tinggal banyak terjadi masalah lingkungan. Tantangan saat ini dalam mengedukasi masyarakat dan anak-anak untuk lebih peka terhadap masalah lingkungan hidup diantaranya karena kurangnya edukasi lingkungan dari orang tua si anak, masyarakat masih belum sadar terhadap masalah lingkungan sehingga edukasi lingkungan harus lebih intensif dilakukan melalui pendidikan agama, sekolah dll. Oleh sebab itu, dalam mengedukasi suatu masyarakat khususnya anak-anak usia dini, sekolah harus bekerjasama dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya. Penelitian mengupayakan bahwa dalam penanaman kesadaran anak untuk cinta lingkungan mensyaratkan adanya dukungan dari orang tua anak itu sendiri. Pendidikan lingkungan hidup berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan di dunia, dalam mewujudkan hidup yang berkelanjutan. Sebuah tujuan dasar dari pendidikan lingkungan adalah untuk membuat individu dan masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan dibangun dihasilkan dari interaksi aspek biologi, fisik, sosial, ekonomi, dan budaya mereka, dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan praktis untuk berpartisipasi dalam cara yang bertanggung jawab dan efektif dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah lingkungan, dan dalam pengelolaan kualitas lingkungan.¹²

Menurut UNESCO.¹³ tujuan anak-anak pentingnya belajar tentang pendidikan lingkungan adalah sbb:

- 1) membuat mereka lebih sadar dan sadar akan masalah lingkungan.
- 2) meningkatkan minat mereka dalam merawat dan memperbaiki lingkungan.
- 3) meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar tentang lingkungan mereka.

¹¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud. (2011). *Buku Panduan Adiwiyata*. Adiwiyata. Mei-Ju, C., Chen-Hsin, Y., & Pin-Chen, H. (2014). The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-child Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 527–533. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>

¹² (<http://dlh.jabarprov.go.id/index.php/layanan/k2-categories-2/item/62-pentingnya-pendidikan-lingkungan> di akses 13 Juni 2023

¹³ (<https://www.iberdrola.com/environment/enviromental-education-for-kids>). Di akses tanggal 15 Juni 2023

- 4) memperluas pengetahuan ekologis mereka dalam mata pelajaran seperti energi, lanskap, udara, air, sumber daya alam, dan margasatwa.

Mengajar generasi baru tentang pentingnya pendidikan lingkungan hidup supaya anak-anak hari ini dapat mempersiapkan kedepan lingkungan yang sehat dan bersih karena mereka harus menghadapi tantangan besar dan kompleks, seperti rumah kaca, penebangan hutan secara liar yang mengakibatkan pemanasan global, banjir besar, longsor dan juga dapat terjadi bencana alam dimana-mana. Ini sesuai amanat Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ikut peran masyarakat dalam menjaga, melestarikan dan menjaga lingkungan sangat penting dan sangat berguna bagi kehidupan masyarakat masa yang akan datang, sebab dengan terjaganya lingkungan dari pengrusakan yang dilakukan manusia dapat mengganggu kesehatan manusia dan juga makhluk hidup lainnya. Harapan negara pada masyarakat untuk ikut serta menjaga lingkungan hidup sesuai pasal 70 Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai berikut;

- (1) Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- (2) Peran masyarakat dapat berupa:
 - a) pengawasan sosial;
 - b) pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan; dan/atau
 - c) penyampaian informasi dan/atau laporan.
- (3) Peran masyarakat dilakukan untuk:
 - a) meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - b) meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan;
 - c) menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat;
 - d) d. Menumbuhkembangkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial; dan
 - e) mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup pada anak-anak sedini mungkin perlu diberikan pemahaman dan pembelajaran karena anak-anak sebagai aset masa depan negara sangat berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan hidup, dalam mewujudkan kehidupan yang sehat dan terkendalinya serta terjaganya lingkungan hidup yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penyuluhan Hukum Tentang Pentingnya Pembelajaran Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup di SD Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara, pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup sangat berpengaruh positif terhadap Pendidikan lingkungan bukan hanya sekedar gambaran teori yang diberikan kepada siswa tapi lebih kongkrit dengan cara mempraktekan langsung lapangan, berbuat, bertindak, melakukan langsung dengan keadaan yang ada di lingkungan SD Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara,. Hal ini terbukti dengan antusiasnya anak-anak SD Negeri 7 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara dalam ikut serta sosialisasi dan semangat dalam mempraktek menanam dan membersihkan lingkungan sekolahnya, adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Antusiasnya anak-anak ikut serta dan peduli terhadap lingkungan maka harapan kedepan anak-anak dapat melakukan penanggulangan, pengelolaan sampah, serta ikut peduli terhadap tanaman, tumbuh-tumbuhan dan makhluk hidup yang ada sekitarnya.

Referensi

- Apri Utami Parta Santi, dkk, *Meningkatkan kreatif Siswa dengan Kreasi Daur Ulang Sampah*, Holistika, Jurnal Ilmiah PGSD, Volume III No. 1 Mei 2019- ISSN : 2579 – 6151- e-ISSN : 2614 – 8242
- Fatkhriyah. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendekatan ScienceEdutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 140–145. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>. 2014
- Hendarman, & Dkk. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. *Pusat Analisis Dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–64. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/jurnal_psikologi_pend_dan_bimbingan/195003211974121
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud. (2011). *Buku Panduan Adiwiyata*. Adiwiyata. Mei-Ju, C., Chen-Hsin, Y., & Pin-Chen, H. (2014). The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-child Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 527–533. <https://doi.org/10.1016/j.sbs> <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>
- Siregar, Eveline. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010
- Sitti Fatimah S.Sirate and Risky Ramadhana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi,” *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 316, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- (<http://dlh.jabarprov.go.id/index.php/layanan/k2-categories-2/item/62-pentingnya-Pendidikan-lingkungan> di akses 13 Juni 2023
- (<https://www.iberdrola.com/environment/enviromental-education-for-kids>). Di akses tanggal 15 Juni 2023
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Linkungan Hidup
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisitem Pendidikan Nasional
- Kemendikbud. (2017). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [Infographics of the Strengthening Character Education Movement]. *Indonesian Ministry of Education and Culture*, 1–10. Retrieved from https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132